

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* DENGAN
TEKNIK *LEARNING START WITH A QUESTIONS* BERBANTU MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

LISA MAHARANI HASIBUAN
NPM. 1602070021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 09 November 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

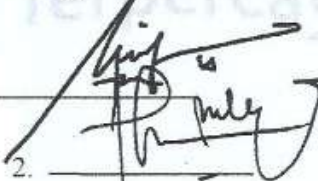
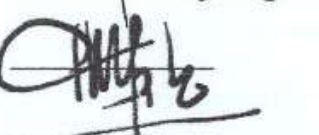
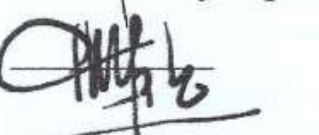

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Svansuvurpita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Mariati S.Pd M.Ak
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Pipit Putri Hariani MD S.Pd M.Si

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Saya layak di sidangkan:

Medan, 01 November 2020

Disetujui oleh:

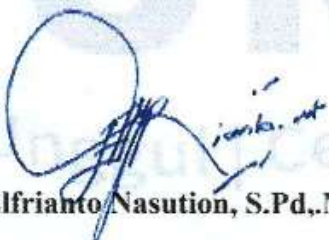
Dosen Pembimbing



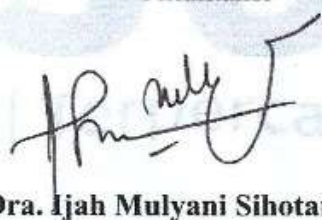
(Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi



(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

LISA MAHARANI HASIBUAN: 1602070021. Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Library Research yang berlokasi di perpustakaan secara online dan offline. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer. Sumber primer yang dimaksud adalah 10 jurnal dan karya ilmiah yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisa data adalah teknik analisis isi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan mengadakan membercheck. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dari beberapa jurnal diperoleh hasil bahwa Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil dari keabsahan data dari beberapa penelitian terdahulu mengenai Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Active Learning*, *Learning Start With A Question*, Audio Visual.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allh SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK**”.

Tidak lupa juga shalawat beriring salam saya hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya diyaumil akhir kelak.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Edward Hasibuan** dan Ibu **Rolijah**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril dan materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Saudara/I tercinta yaitu **Almh. Erni Hasibuan (Kakak), Saddam Hasibuan (Abang), Darma Bakti Hasibuan (Abang), Jura (Kakak)**
9. Buat sahabat tercinta **Agatha Tobing, Firli Fadhillah, Dinda Nurazli** yang selalu menjadi teman berbagi dikala susah dan senang. Terima kasih untuk semua nya semoga kita selalu bersama.
10. Buat teman-teman **VIII A Pagi Pendidikan Akuntansi**, yang telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan dan **Semua Pihak**

yang tidak dapat disebut satu persatu terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal 'Alamin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2020

Lisa Maharani Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI PERPUSTAKAAN	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Model Pembelajaran	7
3. Model Pembelajaran <i>Active Learning</i>	8
a. Pengertian <i>Active Learning</i>	8
b. Karakteristik <i>Active Learning</i>	9
c. Kelebihan dan Kelemhan <i>Active Learning</i>	12
4. Learning Start With A Question.....	12
a. Langkah-langkah <i>Active Learning</i>	13
5. Media Pembelajaran.....	15

a. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
b. Jenis Media Pembelajaran.....	16
c. Pinsip Media Pembelajaran.....	17
d. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
4. Media Audio Visual.....	20
a. Pengertian Media Audio Visual.....	22
b. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual.....	23
c. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	27
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Teknik Learning Starts With A Question Berbantu Media Audio Visual.....	31
2. Gambaran Umum Model <i>Active Learning</i>	32
B. Hasil Analisis Data.....	32
C. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
a. Kesimpulan.....	

b. saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	24
Tabel 4.1	Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian Tentang Model <i>Active Learning</i> Dengan Teknik LSQ Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang dalam meningkatkan pola pikir manusia melalui pengajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh pendidik. Pendidikan mempunyai perannya yang penting dalam meningkatkan pola pikir manusia maka, suatu keharusan bagi pendidik untuk memahaminya. Kurangnya pemahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengakibatkan kesalahpahaman di dalam melaksanakan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam membangun kesejahteraan negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran

Dalam proses pendidikan kita harus bisa membuat peserta didik untuk bisa lebih aktif dan berpikir kritis dengan memberikan suasana pembelajaran yang aktif tetapi dimasa pandemi COVID 19 sekarang sulit dilakukan pembelajaran dengan tatap muka karena semakin meningkatnya kasus COVID 19 dan

mengharuskan sekolah-sekolah di tutup sehingga hasil belajar siswa di sekolah semakin menurun dan membuat mereka malas untuk belajar di rumah selama masa pandemi COVID 19.

Selama masa pandemi COVID 19 yang mengharuskan siswa untuk belajar daring perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama masa pandemi COVID 19 dengan merancang sebuah model dengan berbantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat membuat siswa merasa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif tanpa harus merasa bosan. Dengan adanya model dan media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar yang berlangsung secara daring dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model berbantu dengan media. Model Pembelajaran *Active Learning* menurut (Rusman, 2014) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam mencari berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dipelajari dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Model pembelajaran aktif mempunyai berbagai tipe yang salah satunya adalah Tipe *Learning Starts With A Question* (LSQ), yaitu tipe pembelajaran yang mengunggah siswa untuk bertanya. Dalam Tipe *Learning Starts With Question* (LSQ) ini meningkatkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yaitu

dengan memulai pembelajaran dengan bertanya. *Learning Starts With A Question* juga akan melatih kecepatan dalam berpikir, dan pemahaman konsep materi yang dipelajari. Aktivitas siswa dengan bertanya akan membuat proses belajar menjadi aktif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Menurut (Sulfemi., Wahyu, B., & Nurhassanah, 2018), menyampaikan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat. Penggunaan media audio visual ini di harapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan siswa tidak akan merasa bosan pada saat pembelajaran daring dirumah dilaksanakan karena media audio visual mempunyai unsur suara serta juga unsur gambar. Jenis media ini memiliki/mempunyai keahlian yang lebih baik, sebab meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) serta juga visual (melihat).

Media audio visual ini adalah sebuah alat bantu(*tool*) audio visual yang yang dipakai atau digunakan di dalam proses pembelajaran agar dapat membantu tulisan serta juga kata yang diucapkan dalam memberi pengetahuan, sikap, serta ide. Adapun manfaat dari audio visula ini sebagai berikut : 1) Mempermudah di dalam menyajikan dan juga menerima pembelajaran atau juga informasi dan dapat/bisa menghindarkan salah pengertian. 2) Mendorong rasa keingin tahuan ,hal tersebut tentu disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat dengan semenarik mungkin akan membuat anak tertarik dan juga memiliki keinginan untuk mengetahui lebih banyak. 3) Tidak membosankan, maksudnya yakni sifatnya yang variatif, siswa di dalam pembelajaran itu tidak

merasa bosan, sebab sifatnya yang beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter serta yang lainnya. Hal tersebut dapat menciptakan sesuatu yang variatif serta tidak membosankan para siswa. Oleh karena itu media audio visual ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan keaktifan siswa selama masa pandemi COVID 19.

Berdasarkan latar belakang tersebut , peneliti tertarik melakukantelaah literatur dengan judul **“Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Siswa SMK”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian hanya difokuskan dengan Telaah Literatur pada hasil penelitian terdahulu seperti jurnal-jurnal yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Tehnik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Siswa SMK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, adapun rumusan masalah yaitu Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Tehnik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Siswa SMK?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Media Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Tehnik *Learning StartWith A Question* Berbantu Media Audio Visual Siswa SMK.

2. Bagi Sekolah Dan Guru

- a. Bagi Sekolah / Lembaga Pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran dan inovasi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan *Tehnik Learning StartWith A Question* Berbantu Media Audio Visual Siswa SMK.

- b. Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam penelitian media pembelajaran dan perangkat-perangkat penelitian ini dapat disajikan bandingan dalam melaksanakan pembelajaran di SMK.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa / mahasiswi yang ingin melakukan penelitian media pembelajaran yang sama.

BAB II

STUDI PERPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Menurut (Susanto, A, 2013) "Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

(Purwanto, 2014) menjelaskan,

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku terhadap peserta didik akibat dari proses untuk mencapai tujuan pembelajaran baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang akan meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. (Riswani., Elza, F., & Ani, W, 2012) berpendapat bahwa “Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Menurut (Sundari, 2015) Model Pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa maupun berpikir kritis, memiliki keterampilan social, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih.

Menurut (Sulfemi, 2019) Model Pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi dan berisi seperangkat petunjuk kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis yang digunakan untuk

memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran serta untuk membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

3. Model Pembelajaran *Active Learning*

A. Pengertian *Active Learning*

Menurut (Kristin, 2017) Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menjadi pusat pembelajaran yang menunjukkan kegiatan belajar dimana siswa secara mental terlibat dalam suatu tugas.

Menurut (Kristin, 2017) *Active Learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Sistem pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek didik yang aktif dan telah memiliki kesiapan untuk belajar merupakan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa.

Menurut (Kristin, 2017) Belajar aktif pada umumnya merujuk kepada aktivitas pembelajar yang melibatkan peserta didik melakukan berbagai hal dan berpikir tentang apa yang dilakukan (*student centered*). Tetapi belajar aktif bukan hanya seperangkat kegiatan namun lebih kearah suatu sikap yang mesti diambil baik oleh peserta didik, guru maupun sekolah untuk menjadikan pembelajaran efektif.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model *Active Learning* adalah Model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai hal agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar

didalam kelas serta untuk membuat siswa lebih siap mental dalam berbagai tugas yang di berikan oleh guru.

B. Karakteristik *Active Learning*

Menurut (Kristin, 2017), pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topic atau permasalahan yang dibahas;
- b) mahasiswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran;
- c) penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran;
- d) mahasiswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis, dan melakukan evaluasi;
- e) umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

(Macmudah, U., & Rosyidi, A. W, 2016)menguraikan langkah-langkah pembelajaran aktif yaitu:

1. Fase 1

Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. Dalam fase ini guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa.

2. Fase 2

Menyajikan informasi. Dalam fase ini guru menyampaikan penjelasan umum tentang materi pelajaran.

3. Fase 3

Mengorganisasikan siswa dalam kelompok

4. Fase 4

Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Dalam fase ini guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

5. Fase 5

Evaluasi. Dalam fase ini guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan memberikan soal dan penjelasan

6. Fase 6

Memberikan penghargaan. Dalam fase ini guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik sesuai dengan kriteria guru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Active Learning* adalah:

1. Membuat rencana pembelajaran secara hati-hati dengan memperhatikan sejumlah tujuan yang jelas yang akan dicapai
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
3. Menyajikan informasi dengan menyampaikan penjelasan materi secara umum

4. Siswa diorganisasikan kedalam kelompok dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif mengaplikasikan pembelajaran mereka dengan metode yang beragam sesuai dengan konteks kehidupan nyata siswa.

C. Kelebihan dan Kelemahan Model *Active Learning*

1. Kelebihan Model *Active Learning*

- a) Berpusat pada peserta didik
- b) Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
- c) Sangat menyenangkan
- d) Memberdayakan semua potensi dan indra peserta didik
- e) Menggunakan metode yang bervariasi
- f) Menggunakan banyak media
- g) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.
- h) Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahkan mereka akan sangat menikmati pelajaran yang akan diberikan
- i) Kreatifitas siswa akan lebih berkembang
- j) Meningkatkan Life Skill (keterampilan hidup), sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa bisa lebih mandiri.

2. Kelemahan Model *Active Learning*

- a) Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik
- b) Pembahasan terkesan ke segala arah atau tidak terfokus.

- c) Perlu kreatifitas guru dalam menemukan resources (bahan ajaran)
- d) Perlu pengawasan yang lebih intensif dalam mengarahkan siswa didik
- e) Perlu menyiapkan alat bantu belajar (teaching aid) seperti : alat-alat, bahan-bahan dan tentunya tempat

4. Tipe *Learning Starts With A Question*

A. Pengertian *Learning Starts With A Question*

Menurut KomangNia Purnamasari(2016:), “Strategi *Learning Starts with a Question (LSQ)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa untuk mempelajari materi baru yang akan diajarkan”

Menurut Muhamad Afandi (2018),dkkberpendapat, “*Learning Starts With a Question* adalah dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Learning Starts With A Question* adalah teknik yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran didalam kelas serta untuk membuat siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya.

B. Langkah-langkah Tipe *Learning Starts With A Question*

Menurut (Silberman, 2013) Proses mempelajari hal baru akan lebih efektif jika si pembelajar dalam kondisi aktif, bukannya reseptif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajaran, tanpa penjelasan

terlebih dahulu dari guru. Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan yang merupakan kunci belajar.

Prosedur:

- 1) Bagikan kepada siswa bahan ajar yang anda pilih sendiri. (Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku teks, sebagai ganti buku pegangan). Inti dari pilihan materi anda adalah kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan di pihak pembaca. Sebuah buku pegangan yang menyediakan informasi luas namun tidak memiliki rincian penjas adalah yang ideal.
- 2) Perintahkan kepada siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami buku pegangan dan mengenali apa saja yang tidak mereka pahami dengan menandai dokumen dengan pertanyaan di dekat informasi yang tidak mereka pahami. Anjurkan siswa untuk menyisipkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki. Jika waktunya memungkinkan, bentuklah pasangan-pasangan tersebut menjadi kuartet kelompok 4 siswa dan beri waktu bagi tiap pasangan untuk saling membantu.
- 3) Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan jawablah pertanyaan-pertanyaan siswa, anda mengajar melalui jawaban anda atas pertanyaan siswa secara keseluruhan, dan baru kemudian mengajarkan mata pelajaran hari ini, dengan melakukan upaya khusus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Tipe Learning Starts With A Question adalah tipe pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan cara pengajuan pertanyaan. *Tipe Learning Starts With A Question* dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran apabila guru benar-benar mampu menguasai tipe tersebut. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatur jalannya proses pembelajaran agar pertanyaan siswa tidak keluar dari konteks yang dipelajari.

1. Kelebihan dan kelemahan Tipe *Learning Starts With A Question*

Menurut (Riswani, 2012), pembelajaran Tipe *Learning Starts With A Question* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut: Kelebihan Tipe *Learning Starts With A Question (LSQ)* yaitu:

- 1) Peserta didik terpancing untuk berfikir dan bertanya.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif
- 3) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 4) Meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran

Kelemahan Tipe *Learning Starts With A Question (LSQ)* yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan kreatif dan vokal yang mampu mencakup kelas
- 2) Guru harus mampu menjadi moderator dan fasilitator yang baik

5. Media Pembelajaran

A. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Menurut (Arsyad, 2015) “media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Sedangkan Menurut Sri Anitah (Purwono, 2014), Media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan pengertian itu, maka guru atau dosen, buku ajar, serta lingkungan adalah media.

Menurut (Purwono, 2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran untuk merangsang pengetahuan siswa, perasaan, dan perhatian sehingga dapat memdorong terjadinya proses belajar didalam kelas.

B. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Leshin, Polloc & Reigeluth (dalam Arsyad, 2015:36) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam lima kelompok yaitu :

(1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*); (2) media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*); (4) media berbasis audio visual (video, film, program *slide-tape*, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).

Sementara menurut Rudy Brets (dalam Arifin 2014:129) media dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu :

1. Media audio visual gerak, seperti : film suara, pita video, film televisi.
2. Media audio visual diam, seperti : film rangkai suara.
3. Audio semi gerak, seperti : tulisan suara bersuara.
4. Media visual bergerak, seperti : film bisu.
5. Media visual diam, seperti : halaman cetak, foto, *microphone*, *slide*.
6. Media audio, seperti : radio, telepon, pita audio.
7. Media cetak, seperti : buku, modul, bahan ajar mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa jenis media pembelajaran cukup banyak dan beragam bentuknya. Jenis-jenis media ini sangat membantu guru dalam

pembelajaran karena dapat mengurangi verbalisme sehingga pembelajaran dapat menarik dan lebih konkret.

C. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan beberapa prinsip. Menurut Suryani (2012:137) ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

1. Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi bersifat umum, ataukah untuk sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya siswa TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK, atau siswa pada sekolah luar biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan. Dapat pula tujuan tersebut akan menyangkut perbedaan warna, gerak atau suara.
2. Karakteristik media pembelajaran. Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya pemilihan media pembelajaran. Disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.
3. Alternatif pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru dapat menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih, jika terdapat beberapa media yang dapat dibandingkan.

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran merujuk pada pertimbangan seorang guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan beraneka ragamnya media yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Rumampuk (dalam Suryani, 2012:139) bahwa prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

1. Harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa.
2. Pemilihan media harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan guru atau sekedar sebagai selingan atau hiburan. Pemilihan media harus benar-benar didasarkan atas pertimbangan untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa.
3. Tidak ada satupun media yang dipakai untuk mencapai semua tujuan. Setiap media memiliki kelemahan dan kelebihan. Untuk menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya dipilih secara tepat dengan melihat kelebihan media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
4. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, mengingat media merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.
5. Untuk dapat memiliki media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri dan masing-masing media.
6. Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran adalah:

1. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pelajaran, materi pelajaran dan metode mengajar yang digunakan serta karakteristik siswa yang belajar.
2. Untuk dapat memiliki media dengan tepat, guru harus mengenal ciri-ciri dari setiap media pembelajaran.
3. Pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada siswa yang belajar, artinya pemilihan media dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan hasil belajar siswa.

4. Pemilihan media harus mempertimbangkan biaya pengadaan, ketersediaan, bahan media, mutu media, dan lingkungan fisik tempat siswa belajar.

D. Fungsi Media Pembelajaran

Banyak fungsi dari media pembelajaran, salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantudalam mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, lingkungan yang ditata, dan diciptakan guru. Sadiman (dalam Suryani, 2012:146) menyampaikan fungsi media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa kekelas dapat diganti dengan gambar, *slide*, dan sebagainya, peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto, atau film bingkai.
3. Meningkatkan kemauan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
4. Memberikan rangsangan yang sama, dapat melibatkan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, fungsi media menurut Djamarah (2014:124) yaitu:

1. Membantu guru dalam: (a)Mempermudah, menyederhanakan, dan mempercepat berlangsungnya proses belajar mengajar (b) Penyajian informasi atau keterampilan secara utuh dan lengkap (c) Merancang lingkup informasi dan keterampilan secara sistematis sesuai dengan tingkat kemampuan dan alokasi waktu (d) Metode mengajar lebih bervariasi.
2. Membantu siswa dalam mengaktifkan fungsi psikologis dalam dirinya, antara lain : (a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (b) Menimbulkan motivasi belajar (c) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan

kenyataan (d) Menyamakan persepsi siswa (e) Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian (f) Keseimbangan mental (otak) dan fisik (indera) (g) Mendorong belajar mandiri.

Dari beberapa fungsi media menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
2. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
3. Mengatasi keterbatasan ruang.
4. Pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan produktif.
5. Dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
6. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu dan menimbulkan semangat belajar.
7. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

6. Media Audio Visual

A. Pengertian Media Audio Visual

Menurut (Hayati, 2017) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Menurut (Riyanto, N., & Asmara, A. P, 2018) Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang menampilkan kesan suara (audio) dan gambar

(visual) sekaligus dalam satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital, selain itu juga tidak seluruhnya bergantung kepada pemahaman.

Menurut (Purwono, 2014) “Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang di kombinasikan antara audio dan visual yang mempunyai dua unsur yaitu unsur suara dan gambar serta dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut (Purwono, 2014) menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran. Media audiovisual mempunyai sifat sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- 2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- 3) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- 4) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
- 5) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
- 6) Dengan menggunakan media audiovisual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

B. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

1. Kelebihan Media Audio-visual Atoel (Purwono, 2014) menyatakan bahwa media audio-visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:
 - 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
 - 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yangterlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
 - 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.
2. Kelemahan yang perlu diperhatikan yaitu:
 - 1) Penggandaanya memerlukan biaya mahal.
 - 2) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidakdapat dihidupkan disegala tempat.
 - 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.
 - 4) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset CD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar menjadi terganggu.

C. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

1. Langkah Persiapan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media
3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan

2. Langkah Pelaksanaan dan Penyajian

1. Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai
3. Menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3. Langkah Tindak Lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Disamping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui kajian studi literatur yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data dari berbagai sumber kajian pustaka sehingga diperoleh gambaran mengenai analisis model pembelajaran *active learning* dengan teknik *learning strat with a question* terhadap hasil belajar siswa SMK.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/minggu											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Library Research												
2.	Pengumpulan dan pengolahan data												
3.	Penyusunan Skripsi												
4.	Bimbingan Skripsi												
5.	Sidang Meja Hijau												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dari penelitian ini berasal dari sumber data. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber primer. Sumber primer adalah bukti-bukti tertulis dari tangan pertama yang kemudian akan diterbitkan. Sumber primer juga sering disebut dengan sumber asli.

Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud adalah jurnal dan artikel karya ilmiah tentang pendidikan, seperti:

1. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Riswani., Elza, F., & Ani, W, 2012). Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Vol. X, No. 2. Hal:1 – 2.
2. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa(Kristin, 2017). Keberhasilan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Perkuliahan Dengan Menggunakan Pembelajaran *Active Learning* . Volume 3, Nomor 2. Hal: 1-9
3. Jurnal Pendidikan Islam(Mubayyinah, N., & Ashari, M. Y, 2017). Efektivitas Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang. Vol.1, No. 1. (E-ISSN: 2550-1038). Hal: 75-93.
4. Jurnal Pendidikan Inovasi Kimia(Solikhah, F., Widiyanto., & Oktarina, N, 2012). Penerapan Strategi LSQ Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. Hal:1-8

5. Jurnal Pendas Mahakam (Sulfemi, W. B., & Nurhasanah, 2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. Vol 3 (2). Hal: 151-158
6. Jurnal Teknologi Pendidikan & Pembelajaran(Purwono, 2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Vol.2, No.2, hal: 127 – 144
7. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (Purnamasari, 2016) Komang Nia Purnamasari. 2016. Penerapan Strategi *Learning Start With A Question (Lsq)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 Sma Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016. Volume: 7 Nomor: 2. Hal: 1-11
8. Jurnal Sendratasik(Vebiola, V., Yuliasma., & Iriani, Z, 2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Start A Question (Lsq)* Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Di Sma Negeri 14 Padang. Vol. 6 No. 1. Seri B. Hal: 1-9
9. Jurnal Jupemasi-Pbio (Nurmawati, R., & Susilo, M. J, 2014). Penerapan Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With Question (LSQ)* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII J Di SMP N 1 Bantul. Vol. 1 No. 1 .ISSN: 2407-1269. Halaman 147-150

10. Jurnal As-Salam(Zaman, 2020). Penerapan *active Learning* dalam Pembelajaran Pai. Vol. 4 No. 1. 1-15.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis observasi jurnal/artikel karya ilmiah dan dokumentasi data primer. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada di sekolah maupun diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan jurnal karya ilmiah pendidikan. Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam mengolah sebuah data, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menyelidiki, memahami dan menguraikan suatu teks.

Adapun langkah-langkah strategi dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

1. Menentukan dan menetapkan design atau model penelitian seperti; menetapkan berapa jumlah media yang digunakan, menentukan korelasi atau perbandingannya dengan media lain, dan menetapkan banyaknya objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini..
2. Mencari dan mengumpulkan data primer atau data pokok dari teks sendiri. Pencarian data dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

Contoh: Lembar Formulir Pengamatan

Lembar Rekaman Pengamatan

Tujuan: (Tuliskan Tujuan Pengamatan).....

No	Instrumen	Judul Jurnal	Penulis/Peneliti	Keterangan Pengamatan
1.				
2.				
Dst				

Catatan: (Tuliskan kejadian-kejadian yang muncul pada saat pengamatan dilakukan, yang dianggap bermakna sebagai data tambahan)

.....

.....

.....

.....

.....

3. Menempatkan penelitian pada kondisi yang tepat dan mempunyai keterkaitan dengan faktor faktor lain yang mungkin akan berpengaruh didalam penelitian.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukandengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat 3 macam triangulasi yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan tiangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual, maka data yang diperoleh diujikan kepada siswa SMK yang merupakan subjek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori-teori yang ada.

2. Reduksi

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual yang dilakukan oleh siswa SMK.

3. Penyajian Data

Apabila data sudah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing-masing

4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data sudah disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat membantu peneliti dan dapat mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran dan membuat proses belajar lebih aktif dan efektif. Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang menampilkan kesan suara dan gambar sekaligus dalam satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital.

Proses belajar mengajar disekolah melibatkan dua komponen yaitu guru sebagai pendidik siswa sebagai peserta didik. Guru sangat penting dalam peranan proses belajar mengajar sehingga guru dituntut menampilkan keahliannya di depan kelas. Sehingga guru harus menguasai metode mengajar yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti membuat strategi pembelajaran yang baru berkembang yaitu teknik LSQ (*learning start with a question*) yang dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa.

Pembelajaran *Learning Starts With A Question* juga memiliki kelemahan yaitu ada beberapa siswa yang malu untuk bertanya sehingga guru tidak mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa dan tidak semua siswa membaca materi pembelajaran dirumah sehingga siswa sulit untuk memahami konsep pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mencoba strategi *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual sebagai media dalam pembelajaran.

Menurut (Hamzah, 2008) “Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengejar ke peserta didik”. Dengan memanfaatkan media audio visual pada proses pembelajaran dapat merangsang partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Gambaran Umum Model *Active Learning*

Pembelajaran yang dirancang diharapkan merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Aktif dimaksudkan dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang dapat membangkitkan rasa peserta didik bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat/ ide. Belajar memang suatu proses aktif dari subjek belajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah tentang pengetahuan. Peran aktif peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif menghasilkan sesuatu untuk dirinya dan oranglain.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar menggunakan berbagai cara/ strategi secara aktif. Ciri- ciri model pembelajaran aktif adalah dalam proses belajar aktif, peserta didik diarahkan untuk mengalami dan berdialog. Aktivitas yang bisa dilakukan dengan mengalami sendiri yaitu melakukan dan mengamati, sedangkan aktivitas dalam berdialog dapat dilakukan dengan caraberdialog dengan oranglain misalnya guru/ peserta didik lainnya memperbincangkan apa yang dipelajari. Selain berdialog dengan orang lain,

aktivitas berdialog dilakukan dengan diri sendiri dan peserta didik berpikir reflektif tentang apa yang mereka pelajari.

Model pembelajaran aktif merupakan upaya dalam rangka mengaktifkan peserta didik dengan cara mengalami sendiri berlatih, dan berkegiatan sehingga daya pikir, emosional dan keterampilan nya, serta keaktifan belajarnya semakin meningkat.

B. Hasil Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan yaitu 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *active learning* dengan teknik *learning start with a question* berbantu media audio visual .Analisis data ini berfungsi untuk mengetahui hasil analisis tentang penerapan yang ada pada jurnal tentang model pembelajaran *active learning* dengan teknik *learning start with a question* berbantu media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Peneliti menggunakan lembar formulir pengamatan untuk mencatat seluruh data yang dianalisis. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar rekaman pengamatan dibawah ini.

Tabel 4.1
Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian Tentang Model *Active Learning*
Dengan Teknik LSQ Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar
Siswa SMK

No.	Instrumen Pertanyaan	Judul Jurnal/ Artikel Penelitian	Penulis/ Peneliti	Data/Informasi
1.	Bagaimana penerapan model <i>Active Learning</i> dengan Teknik <i>Learning Start With A Question</i> Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK?	1. Model <i>Active Learning</i> Dengan Teknik <i>Start With A Question</i> Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik	Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati	Penelitian yang dilakukan Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati ini menyatakan bahwa penelitian ini dapat membantu siswa secara aktif untuk berpikir secara efisien agar peserta didik aktif dalam bertanya pada proses pembelajaran. Hal ini di dukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Hisyam Zaini, 2008:44) <i>Learning Start With AQuestion</i> adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya.
		2. Efektivitas Metode <i>Active Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	Nurrahmatika Mubayyinah dan Moh. Yahya Ashari	Penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmatika Mubayyinah dan Moh. Yahya Ashari menyatakan bahwa siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar agar tujuan pengajaran yang dicapai lebih baik. Aktif learning menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dipandang sebagai objek dan sebagai subjek.
		3. Keberhasilan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Perkuliahan Dengan Menggunakan Pembelajaran <i>Active Learning</i>	Firosalia Kristin	Penelitian yang dilakukan Firosalia Kristin ini menyatakan bahwa, model pembelajaran <i>active learning</i> dalam proses pembelajaran dikelas lebih aktif dan membuat para mahasiswa lebih berpikir kritis

		4. Penerapan Strategi LSQ Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi	Solikhah Farkhatus, Dr. Widiyanto, MBA., M.M Dan Nina Oktarina	Penelitian yang dilakukan oleh Solikhah Farkhatus, dkk ini menyatakan bahwa menerapkan strategi pembelajaran lsq berbantu audio visual hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan adanya rana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran
		5. Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips	Wahyu Bagja Sulfemi, Nurhasanah	Penelitian yang dilakukan Wahyu Bagja Sulfemi, Nurhasanah ini menyatakan bahwa Medai audio vual dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan serta motivasi bagi peserta didik dan mengajarkan mereka mendengarkan dan memahami apa yang mereka pelajari. Hal ini di dukung dengan penelitian oleh (Hamzah, 2008)Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengejar ke peserta didik”
		6. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama	Jurnal Joni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah	Penelitian yang dilakukan Jurnal Joni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah ini menyatakan bahwa, dengan adanya metode audio visual ini cukup menarik dengan gambar-gambar, slide-slide sehingga rasa ketertarikan dan minat siswa lebih besar untuk konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran tanpa adanya rasa bosan
		7. Penerapan Strategi <i>Learning Start With A Question (Lsq)</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar	Komang Nia Purnamasari	Penelitian yang dilakukan Komang Nia Purnamasari ini menyatakan bahwa, LSQ dapat menggugah siswa untuk mencapai kunci belajar yaitu strategi ini membuat siswa berani bertanya yang membuat siswa aktif bertanya kreatif, percaya diri, dan mengasah ketajaman berpikir. Didukung dengan LSQ (belajar berawal dari pertanyaan) sangat penting karena pertanyaan adalah sumber

		Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi		aktivitas mental. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir(silberman, 2013)
		8. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Learning Start with Question (Lsq)</i> Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Di Sma Negeri 14 Padang	Vebbi Vebiola	Penelitian yang dilakukan Vebbi Vebiola ini, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan <i>Learning Start with Question</i> dan penerapan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen (83.03) lebih tinggi daripada kelas kontrol (76.78). Terlihat bahwa thitung 4,31 dan t tabel 1,67. Hasil ini berarti hipotesis diterima. Oleh karena itu, penerapan <i>Learning Start with Question</i> lebih baik dibandingkan dengan penerapan metode konvensional.
		9. Penerapan Model <i>Active Learning</i> Dengan Teknik <i>Learning Start With Question (LSQ)</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII J Di SMP N 1 Bantul	Riza Nurmawati, Muhammad Joko Susilo	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riza Nurmawati, Muhammad Joko Susilo, menyatakan bahwa, siswa lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun teman dalam memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran active dianggap penting karena melibatkan mental dan kerja siswa sendiri
		10. Badrus Zaman. Penerapan <i>active Learning</i> dalam Pembelajaran pai	Badrus Zaman	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Badrus Zaman, menyatakan bahwa, membuat siswa bersikap kritis terhadap proses pembelajaran memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam proses dengan menyediakan berbagai media, sarana, dan sumber belajar yang layak. Pembelajaran active sangat tepat untuk pembelajaran

Dari lembar rekaman pengamatan di atas, maka peneliti dapat memperoleh hasil analisis tentang penerapan model *Active learning* dengan teknik *learning start with a question* berbantu media audio visual. Hasil analisis yang diperoleh dari peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa model *Active learning* dengan teknik *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual dapat membuat peserta didik berpikir secara kritis dalam proses belajar mengajar dan membuat peserta didik lebih aktif mengeluarkan pendapat dan pertanyaan yang ingin mereka Tanya secara bergantian. Model *Active learning* dengan teknik *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual memiliki kelebihan yang sangat signifikan terhadap siswa SMK membuat mereka lebih fokus dalam memahami pelajaran yang diberikan pendidik secara aktif dan mempermudah pendidik untuk tidak mengulangi materi yang diajarkan.

B. Pembahasan

1. Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Model *Active Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam berbagai hal agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar didalam kelas serta untuk membuat siswa lebih siap mental dalam berbagai tugas yang di berikan oleh guru. Model *Active Learning* menggunakan teknik *Learning Starts With A Question* yang mengharuskan agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan diajarkan, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Membaca akan membuat

peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan pemahaman akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Dari hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model *active learning* lebih efektif penggunaannya di bandingkan dengan model konvensional dengan sistem tatap muka maupun saat pandemi COVID 19 sekarang yang mengharuskan siswa belajar secara online dirumah. Tingkat efektifitas tersebut ditunjang dengan kelebihan serta manfaat yang dimiliki oleh pembelajaran *active learning*. Dari hasil analisis tentang penerapan model pembelajaran *active learning* peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan penerapan model pembelajaran *active learning* sebagai berikut :

- a) Berpusat pada peserta didik
- b) Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
- c) Sangat menyenangkan
- d) Memberdayakan semua potensi dan indra peserta didik
- e) Menggunakan metode yang bervariasi
- f) Menggunakan banyak media
- g) Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.
- h) Siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahkan mereka akan sangat menikmati pelajaran yang akan diberikan
- i) Kreatifitas siswa akan lebih berkembang

- j) Meningkatkan Life Skill (keterampilan hidup), sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa bisa lebih mandiri.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang bersifat positif dari penggunaan model pembelajaran *active learning* berupa peningkatan hasil belajar siswa

Media Audio Visual adalah media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang di kombinasikan antara audio dan visual yang mempunyai dua unsur yaitu unsur suara dan gambar serta dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan penelitian pada hasil belajar siswa SMK dengan menggunakan media audio visual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik sehingga hasil belajar siswa SMK dapat meningkat. Hasil peneliti dalam menggunakan media audio visual ini membuat siswa lebih aktif untuk menyampaikan pendapat dalam proses belajar mengajar dan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dengan baik tanpa adanya rasa bosan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan. Menurut (Susanto, A, 2013) "Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar."

Dalam keadaan pandemi COVID 19 yang telah kita alami saat ini media audio visual ini sangat baik untuk kita lakukan dalam proses pembelajaran untuk siswa. Karena tanpa langsung berinteraksi dengan siswa kita dapat melakukan proses belajar mengajar menggunakan media audio visual serta dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Dengan adanya media audio visual yang dilengkapi dengan adanya suara dan gambar yang dapat membuat siswa lebih fokus dan aktif untuk mengikuti pembelajaran.

2. Penerapan Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual

Penerapan model *active learning* dengan teknik *learning starts with a question* berbantu media audio visual ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta aktif dalam bertanya dan dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan sebuah media yang dirancang sendiri oleh guru. Media yang digunakan yaitu media audio visual yang di rancang sedemikian rupa oleh guru. Media audio visual merupakan media yang dirancang oleh guru dengan menggunakan gambar dan suara yang dapat menarik keingintahuan siswa dan tidak akan membuat siswa bosan di dalam kelas. Apalagi saat masa pandemi COVID 19 ini yang mengharuskan siswa belajar online dirumah, media audio visual ini dapat dijadikan sebagai media yang membantu siswa untuk lebih rileks dalam belajar saat masa pandemi karena media ini menggunakan gambar yang menarik dan juga menggunakan suara serta media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model *active*

learning dengan teknik *learning starts with a question* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Keterbatasan penelitian

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mengalami kesulitan mencari jurnal yang berhubungan dengan Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.
2. Peneliti tidak dapat melakukan analisis Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual secara langsung kepada siswa SMK dikarena pandemi Covid-19.
3. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung pemakaian Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Starts With A Question* Berbantu Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah model *Active learning* dengan teknik *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual sangat baik diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari pada menggunakan media konvensional, karena model *Active learning* dengan teknik *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membuat siswa dapat mengeluarkan pendapat atau pertanyaan yang ingin mereka sampaikan, melatih siswa untuk dapat bisa lebih fokus dalam pembelajaran, melatih siswa agar bisa berdiskusi dengan teman sekelompok dengan baik, dapat menerima dan menghargai pendapat sesama siswa dikelas.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Active learning* dengan teknik *Learning Starts With A Question* berbantu media audio visual sifatnya spesifik dapat membuat siswa terbiasa untuk mengeluarkan pendapatnya dan membuat siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan membuat para siswa mengetahui manfaat dari media audio visual ini sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam fokus untuk memahami pembelajaran dan membuat siswa tidak akan mudah merasa bosan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif serta mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan mampu membuat mereka untuk berpikir secara kritis dan efisien.
2. Dalam menyiapkan sebuah media audio visual, dapat dibuat gambarnya semenarik mungkin dan tulisannya dapat terbaca siswa, suaranya terdengar sangat jelas sehingga membuat siswa jadi termotivasi dan lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2014. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan Jobsheet*. Yogyakarta: Skripta
- Hamzah, B. U. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, N. A. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bakinang Kota. *Jurnal Al-Hikmah*, 14(2), 160-180.
- Kristin, F. (2017). Keberhasilan Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Keaktifan Dalam Perkuliahan Dengan Menggunakan Pembelajaran Active Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(2), 405-413.
- Macmudah, U., & Rosyidi, A. W. (2016). *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UN-Maliki Press.
- Mubayyinah, N., & Ashari, M. Y. (2017). Efektivitas Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A di SMA Darul Ulum 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75-93.
- Nurmawati, R., & Susilo, M. J. (2014). Penerapan Model Active Learning Dengan Teknik Learning Start With Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VII J di SMP N 1 Bantul. *JUPEMASI-PBIO*, 1(1), 147-150.
- Purnamasari, K. N. (2016). Penerapan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2), 1-11.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127-144.
- Riswani, E. F. (2012). *Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Riswani., Elza, F., & Ani, W. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 1-21.
- Riyanto, N., & Asmara, A. P. (2018). Penilaian Kualitas Media Audio Visual Tentang Karakteristik Larutan Asam Basa Untuk Siswa SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 6(1), 73-85.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, M. (2013). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Solikhah, F., Widiyanto., & Oktarina, N. (2012). Penerapan Strategi LSQ Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, 1(2), 1-8.
- Sulfemi, B. W. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Sulfemi, W. B., & Nurhasanah. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 151-158.
- Sulfemi., Wahyu, B., & Nurhassanah. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 151-158.
- Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106-117.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Vebiola, V., Yuliasma., & Iriani, Z. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Start A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar Seni Tari di SMA Negeri 14 Padang. *E-Jurnal Sendratasik*, 6(1), 1-9.

Zaman, B. (2020). Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 1-15.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
Tempat /Tgl Lahir : Tanjung Balai, 28 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Perwira I Gg. Enam Pulo Brayan Bengkel
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Edward Hasibuan
Ibu : Rolijah
Alamat : Gg. Rambutan Pulau Simardan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 134415 Tanjung Balai Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 4 Tanjung Balai Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 6 Tanjung Balai Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, November 2020



LISA MAHARANI HASIBUAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Lisa Maharani Hasibuan**
NPM : 1602070021
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,50

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scaffolding</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> dengan Teknik <i>Start With A Question</i> Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2020
Hormat Pemohon,



Lisa Maharani Hasibuan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Lisa Maharani Hasibuan**
NPM : 1602070021
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Teknik *Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Lisa Maharani Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : **414** /IL.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Maharani Hasibuan
N P M : 1602050021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Teknik *Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pembimbing : Pipit Putri Hariani, MD., S.Pd., M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :


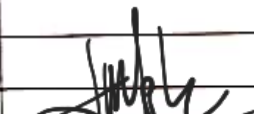

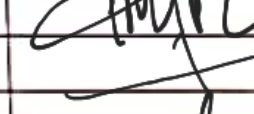
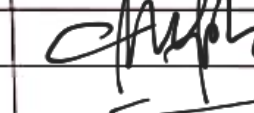
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

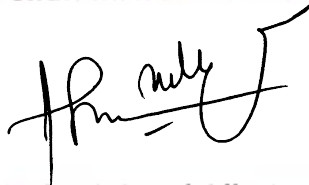
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
 NPM : 1602070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* dengan teknik *Learning Start with a Questions* Berbantu Media Audio Visual untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020
 Dosen Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/02/2020	Konsultasi mengenai variabel penelitian dan media	
12/03/2020	- Perbaiki pendahuluan disesuaikan dengan variabel yang diteliti - Perbaiki penulisan dan spasi	
29/04/2020	Bab 1 : Perbaiki latar belakang dan masukkan pembahasan tentang model dan media yang dibahas	
04/05/2020	Pendahuluan harus dari buah pikiran sendiri Jangan ada kutipan di dalam kutipan Perbaiki sistematika penulisan Teori minimal tahun 2013	
14/5-20	ACC Lembar	

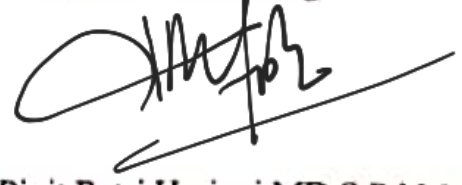
Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si).

Dosen Pembimbing



(Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 18 Mei 2020

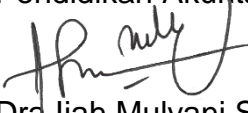
Dengan Judul Proposal :

“Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK ”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal :08 Sept 2020

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Senin Tanggal 18 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

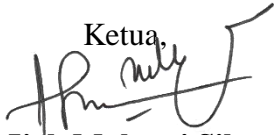
Nama : Lisa Maharani Hsb
NPM : 1602070021
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning dengan Teknik *Learning Start with a Questions* Berbantu Media *Audio Visual* untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020


Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn tidak memungkinkan utk melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	1. Alur berpikir masalah susun kembali dengan baik. 2. Identifikasi masalah yang dikemukakan blm terlihat jelas di LBM
Bab II	Redaksi/ referensi terkait materi pelajaran mhn disesuaikan dengan kesepakatan pembimbing, kalau judul diubah maka anda tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa sbg sampel.
Bab III	Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah.
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, <u>sesuaikan dgn kerangka proposal kualitatif yg telah diedarkan fakultas</u>
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing,

Pipit Putri Hariani MD,S.Pd,M.Si

Pembahas,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Maharani Hasibuan
N P M : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning dengan Teknik Learning Start
With A Question Berbantu Media Audio Visual untuk meningkatkan Hasil
Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri 6 Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020”

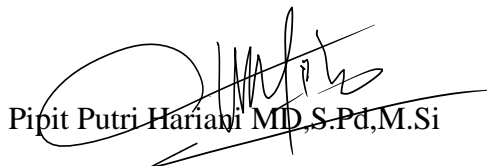
Menjadi :

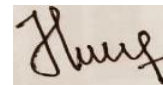
“Model Pembelajaran Active Learning dengan Teknik Learning Start With A
Question Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2020
Hormat Pemohon, Pendidikan


Menyetujui :
Dosen Pembimbing


Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si



Lisa Maharani Hasibuan

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Senin Tanggal 18 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : LISA MAHARANI HASIBUAN
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 01 November 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembahas

(Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1324/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
15 Agustus 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

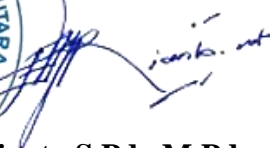
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Lisa Maharani Hasibuan**
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Model Pembelajaran Active Learning Dengan Teknik Learning Start With A Question Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Berbantu Media Audio Viaul Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(Lisa Maharani Hasibuan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *M.A.*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Model Pembelajaran Active Learning Dengan Teknik Learning Start With A Question Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Safar 1442 H
05 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

UMSU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Lisa Maharani Hasibuan
NPM : 1602070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Model Pembelajara Active Elearning dengan Teknik Elearning Start With A Questions Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
21/09/2020	- Kutipan menggunakan merdeley - Latar belakang disesuaikan dengan kondisi sekarang		
08/10/2020	- Buat rekap data jurnal - Teori ditambah - Pembahasan dibunt lebih rinci dan hubungkan dengan keadaan sekarang		
27/10/2020	- Memaparkan media pembelajaran		
2 nov 2020	ACC sedang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, 06 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

Pipit Putri Harian MD, S.Pd, M.Si